

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Harga Emas Akankah Cenderung Stagnan (lagi)?

Resume perkembangan minggu lalu:

- **Invasi Rusia telah memasuki pekan ke 3. Sanksi yang diberikan negara-negara kepada Rusia semakin bertambah. Rusia dibayang-bayangi ketidakmampuan membayar hutang dalam dollar.**
- **Sesuai prediksi pasar, the Fed menaikkan suku bunga 25 bps pada FOMC Rabu lalu, namun tidak disikapi banyak oleh harga emas. Harga emas lebih merespon perkembangan invasi Rusia ke Ukraina.**

Harga emas cenderung stabil sepekan terakhir. Harga emas tidak bereaksi banyak terhadap pengumuman kenaikan suku bunga The Fed Rabu lalu. Namun sebaliknya, kontrak berjangka April diperdagangkan ke level terendah \$1895.

Iran mendesak AS untuk mengambil keputusan terkait pencabutan sanksi nuklir Iran dimana negosiasi ini telah berjalan 11 bulan. Harga minyak mentah sempat turun < \$100 pada Selasa lalu, dipengaruhi oleh pernyataan Menteri Luar Negeri Rusia yang mengindikasikan bahwa Moskow mendukung kesepakatan nuklir Iran. Di AS sendiri, langkah ini tidak didukung oleh Republikan. Namun Washington akan terbuka untuk 'langkah diplomatik' untuk mencegah Iran mengembangkan senjata nuklir. Menurut

pengamat, meskipun sanksi Iran dicabut, hal ini tidak akan mampu mengimbangi penurunan pasokan minyak mentah dari Rusia. Di sisi lain, PM Inggris 'membujuk' Arab Saudi untuk meningkatkan pasokan global.

Beralih ke aset kripto, Kamis lalu otoritas Uni Eropa menyatakan kekuatirannya bahwa konsumen dapat kehilangan semua uang yang diinvestasikan dalam aset kripto, termasuk risiko penipuan. Sebelumnya di Inggris, semua ATM dinyatakan ilegal karena tidak berlisensi.

The Fed mengumumkan kenaikan suku bunga 25 bps pada Rabu lalu, pertama sejak 2018, disusul bank sentral Inggris dan Jepang melakukan hal yang sama. Powell menunjukkan sinyal *hawkish* bahwa ekonomi AS mampu menangani kebijakan moneter

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

yang lebih ketat, dan suku bunga berpotensi naik ke 1,9% di Desember 2022 serta 2,8% di akhir 2023. The Fed berniat untuk menerapkan kenaikan suku bunga pada setiap 7 FOMC mendatang. Bagi analis, pernyataan ini disikapi sebagai aksi *bullish*, karena setiap kemunduran ekspektasi akan berdampak positif bagi emas.

Menyusul invasi Rusia ke Ukraina, The Fed merevisi ekspektasi inflasi untuk tahun ini menjadi 4,3% di Desember dari proyeksi 2,6%. Dengan mempertimbangkan kenaikan harga minyak mentah dan bahan pangan, diperkirakan inflasi Maret lebih tinggi dibandingkan Februari.

Jika The Fed mengetatkan kebijakan moneternya terlalu cepat, hal itu dapat merugikan pasar keuangan dan meningkatkan risiko resesi. Tetapi reaksi yang terlalu lambat terhadap inflasi juga dapat menyebabkan kenaikan harga yang tidak terkendali. Powell mengindikasikan bahwa pengurangan neraca akan dimulai setelah menaikkan suku bunga pada tengah tahun.

Ketegangan Rusia-Ukraina telah mendorong ekspektasi tingginya permintaan emas oleh bank sentral, namun data resmi belum menunjukkan kondisi tersebut. Bank-bank besar di Rusia melaporkan lonjakan permintaan emas didorong kebutuhan untuk melindungi tabungan mereka. Bank sentral Rusia mengumumkan menghentikan pembelian emas domestik untuk memberikan kesempatan bagi konsumen biasa mengakses kepemilikan emas. Selain itu pemerintah setempat juga menghapus PPN 20% untuk pembelian emas batangan dan koin.

Invasi Rusia ke Ukraina mencapai pekan ke 3. Serangan Rusia ke pangkalan militer Ukraina yang berdekatan dengan Polandia (Minggu 14 Maret 2022) dinilai telah meningkatkan eskalasi militer serta membawa perang Ukraina ke dekat perbatasan NATO. Sedangkan Senin, 21 Maret, Rusia meminta

Ukraina untuk menyerahkan kota Mariupol yang diyakini Barat sebagai koridor daratan menuju Krimea yang sudah dianeksasi. Sebelumnya, Sabtu lalu Presiden Ukraina menyerukan pembicaraan damai dengan Rusia.

Selasa lalu, AS kembali menjatuhkan sanksi ke pimpinan militer Rusia atas tindakannya yang dinilai melanggar hak asasi manusia, termasuk tindakan baru ke sekutu terdekat Rusia, Belarusia. AS juga memperingatkan China untuk tidak membantu Rusia serta meminta India agar menjauh dari Rusia. Sejauh ini China tidak menyebut serangan Rusia ke Ukraina sebagai invasi, namun mendesak negosiasi solusi. Sanksi ekonomi ke China jika diterapkan sebagaimana ke Rusia dikuatirkan akan berdampak ke AS dan global mengingat China merupakan ekonomi terbesar kedua dan pengeksport utama. India dan Rusia dikabarkan menjajaki transaksi bilateral dalam mata uang rubel, karena Rusia menawarkan minyak mentah dan komoditas lainnya dengan harga diskon. Saat ini India mengimpor 80% kebutuhan minyaknya.

Namun terlepas dari sanksi yang diberikan, ketergantungan Eropa terhadap minyak mentah Rusia sangat tinggi. Hal itu mendorong Uni Eropa memutuskan untuk terus membeli minyak mentah dari 3 perusahaan Rusia (Rosneft, Transneft dan Gazprom Neft), dengan tetap mengadopsi sanksi baru, diantaranya larangan investasi yang akan membatasi aktivitas eksplorasi. Dampak sanksi Barat, Rusia dikabarkan berpotensi melakukan default dengan membayar dalam rubel. Rusia memiliki 15 obligasi internasional dengan nilai nominal sekitar \$40 miliar. Namun, setidaknya risiko default dapat dihindari setelah Rabu lalu Rusia membayar bunga obligasi dalam dolar senilai \$117 juta. Rusia juga mengklaim tidak adanya kekurangan bahan makanan di domestik.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Di sisi lain, Rusia menuduh AS menyebarkan Russophobia. Di Rusia sendiri, sejak 24 Februari terdapat ribuan orang yang telah ditahan karena menentang invasi dengan ancaman hukuman paling berat 15 tahun penjara. Beberapa tokoh penting telah ditahan dan dianggap sebagai 'penghianat'.

Dikabarkan saat ini terjadi peningkatan kasus covid di China hingga dilakukan lock down di beberapa kota.

Menurut intelligence Bloomberg sebagaimana dilansir dari Kitco, emas berpotensi mencapai \$2.500 pada akhir tahun 2022, dimana \$1.800 adalah basis penguatan untuk potensi penembusan resistensi \$2.000.